
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Pada Koperasi Raja Laut, NTT

Windy Rianty Tandirura, Universitas Ciputra, UC Town Citraland, Surabaya 60219

ABSTRAK

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang penting bagi suatu perusahaan. Koperasi Raja laut mengelola pabrik garam yodium nataga cap otak brilliant dibidang manufaktur yang masih manual menggunakan excel dalam pencatatan akuntansi dan laporan keuangan sehingga faktor human eror tidak dapat dihindari. Pembuatan laporan keuangan, pencatatan akuntansi, informasi stok barang dan bahan pembantu yang sering salah menyebabkan pengelolaan data keuangan dan proses bisnis setiap harinya terhambat. Selain itu, laporan akuntansi yang seharusnya menjadi sumber informasi utama bagi berbagai pihak terkait tidak dapat diandalkan dan tidak akurat sehingga menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak efektif. Koperasi Raja Laut perlu melakukan implementasi sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi yang sudah ada yaitu Software Accurate. Software Accurate sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Accurate memiliki beberapa modul yang dapat digunakan pada Pabrik Garam Yodium Nataga yaitu Modul Pembelian (*Purchase Module*), Modul Penjualan (*Sales Module*), Modul Persediaan (*Inventory Module*), Modul Buku Besar (*General Ledger Module*), Modul Kas Bank (*Cash Bank Module*), dan Modul Aktiva Tetap (*Fixed Asset Module*). Metodologi yang dilakukan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi accurate terdiri dari Penawaran jasa ke klien, Analisis kebutuhan perusahaan, Survey sebelum implementasi, Instalasi dan implementasi aplikasi di perusahaan, Input data perusahaan ke dalam aplikasi, Testing aplikasi yang sudah terimplementasi, Pembuatan dokumentasi untuk pengguna, Sesi Training untuk pengguna, dan Evaluasi. Hasil yang diharapkan dari implementasi ini adalah Koperasi Raja Laut dapat mengelola Pabrik Garam Yodium Nataga Cap Otak Brilliant dengan baik, visi dan misi pabrik dapat tercapai, proses bisnis setiap harinya dapat berjalan dengan baik, memberikan informasi yang cukup untuk pengambilan keputusan pada level manajemen, dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, implementasi, accurate, *human eror*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang sistem dibutuhkan untuk membantu suatu organisasi menjalankan prosesnya setiap hari. Perusahaan pada umumnya memiliki sistem masing-masing baik berupa sistem yang masih manual maupun yang sudah terkomputerisasi. Suatu sistem adalah prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu yang membentuk jaringan kerja (Puspitawati & Anggadini, 2011). Suatu sistem adalah prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu yang membentuk jaringan kerja (Puspitawati & Anggadini, 2011). Prosedur-prosedur tersebut dapat berhubungan

karena adanya data dan informasi. Data adalah fakta yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan fakta yang terjadi pada saat tertentu, sedangkan informasi adalah kumpulan data-data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya (Puspitawati & Anggadini, 2011). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber dari informasi adalah data yang telah diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi suatu perusahaan. Sistem informasi adalah serangkaian prosedural ketika data dikumpulkan dan diolah sehingga dapat menghasilkan informasi untuk didistribusikan kepada penggunanya (Hall, 2009).

Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi akuntansi yang merupakan rangkaian aktivitas untuk pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan menggunakan

sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi membantu pimpinan perusahaan dalam pembuatan keputusan manajemen dengan cara mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi lebih mudah (Puspitawati & Anggadini, 2011). Koperasi Raja Laut, NTT mengelola sebuah pabrik yang memproduksi garam kasar dan garam halus beryodium yaitu Pabrik garam yodium nataga cap otak brilant. Pabrik dalam kesehariannya, masih menggunakan sistem yang manual yaitu menggunakan microsoft excel untuk pembuatan laporan keuangan setiap bulannya dan kwitansi dalam mengoperasikan proses bisnisnya seperti pembelian bahan-bahan, penjualan garam, persediaan, dan produksi.

Sistem yang seperti ini akan menyulitkan dalam proses bisnis sehari-harinya karena faktor *human eror* tidak bisa dihindari dan juga laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pada bagian keuangan terutama manajer keuangan sulit untuk mengingat utang dan piutang pabrik jika tidak ada pengingat yang tepat waktu, lengkap, dan akurat. Selain itu, pada bagian produksi perhitungan mengenai persediaan yang ada digudang berpeluang terjadinya kesalahan sehingga informasi yang diperoleh tidak dapat menunjang keputusan yang efektif bagi manajemen dan menghambat proses bisnis yang ada dipabrik. Produksi dapat terhambat karena kekurangan bahan pembantu. Penjualan akan mengalami masalah ketika informasi stok garam tidak akurat dan bagian penjualan sudah terlanjut melakukan transaksi dalam jumlah banyak dengan batas waktu tertentu namun kenyataannya stok persediaan garam tidak memadai dan jika diproduksi lagi waktu yang diperlukan tidak cukup.

Hal ini berakibat buruk bagi perusahaan karena pelanggan akan kecewa dan otomatis citra serta nama baik pabrik akan rusak di mata pelanggan. Berdasarkan PEST analysis implementasi sistem informasi akuntansi Accurate memiliki peluang yang besar. Dari sisi politik, implementasi sistem informasi akuntansi Accurate ini dapat membantu pabrik dalam menetapkan pajak perusahaan dengan akurat dan terdokumentasi sehingga sewaktu-waktu diperlukan laporan pajak perusahaan siap dicetak dan diberikan kepada pemerintah. Hal ini penting karena dalam peraturan perundang-undangan pajak di Indonesia menyebutkan bahwa setiap perusahaan wajib memberikan pajak yang sesuai dengan pendapatan perusahaan terlebih lagi Pabrik ini milik pemerintah Kabupaten Sabu Raijua, NTT sehingga harus mematuhi pajak yang berlaku.

Pabrik Garam Yodium Nataga yang dikelola oleh Koperasi Raja Laut, NTT yang berada dibawah pemerintah Kabupaten Sabu Raijua sehingga mendapat bantuan dana dari pemerintah. Dari sisi ekonomi PEST analysis, implementasi sistem informasi akuntansi Accurate bermanfaat bagi Pabrik yaitu melakukan kontrol sistem bagian keuangan sehingga pertanggungjawaban kepada pemerintah jelas dan dapat mencegah terjadinya

penyelewengan dana dari pemerintah. Dengan implementasi sistem informasi akuntansi Accurate ini dapat dilihat sisi sosial yang ada pada PEST Analysis. Hal ini bermanfaat bagi karyawan dan masyarakat Sabu Raijua yang mempengaruhi strategi pabrik. Karyawan dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif dan masyarakat dapat merasakan hasil dari implementasi sistem informasi Accurate yaitu pelayanan yang lebih baik.

Dari sisi teknologi pada PEST Analysis Implementasi ini merupakan pemanfaatan teknologi bagi proses bisnis pabrik setiap harinya melalui sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yaitu menggunakan software Accurate. Diharapkan dengan implementasi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat membantu pabrik yaitu melalui akurasi perhitungan, penyimpanan dan pengolahan data, proses-proses bisnis yang terkoneksi, dan tiga komponen utama dalam bisnis yaitu input, proses, dan output yang berkesinambungan.

Oleh karena itu dalam mengelola Pabrik yodium nataga cap otak brilant, Koperasi Raja Laut, NTT perlu mengimplementasikan sistem yaitu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi maka pabrik dapat membuat laporan yang rutin bagi pihak internal dan pihak eksternal sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mendukung aktivitas rutin dari pabrik seperti penerimaan pemesanan pelanggan, mengirimkan garam, membuat faktur penagihan, dan melakukan penagihan kepada pelanggan. Bukan hanya itu saja, dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mendukung proses pengambilan keputusan contohnya informasi mengenai produk. Pabrik dapat mengetahui garam apa yang paling banyak diminati di pasaran sehingga garam tersebut harus selalu tersedia digudang dan tidak hanya itu saja, pabrik dapat mengetahui pelanggan mana yang paling banyak melakukan pembelian sehingga pelanggan tersebut sebaiknya diberikan pelayanan yang lebih karena berpotensi bagi pabrik.

2. Landasan Teori

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah serangkaian prosedural ketika data dikumpulkan dan diolah sehingga menghasilkan informasi dan didistribusikan kepada penggunanya (Hall, 2009). Sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung kegiatan suatu operasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan suatu laporan-laporan yang dibutuhkan (Puspitawati & Anggadini, 2011).

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Hubungan antara komponen-komponen dalam sistem informasi yaitu jaringan komunikasi dengan hardware, software, brainware, prosedur, dan database menghasilkan keharmonisan dalam membuat dan menyalurkan informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang membantu pimpinan perusahaan dalam pembuatan keputusan manajemen dengan cara mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi lebih mudah (Puspitawati & Anggadini, 2011).

2.3 Software Accurate

Salah satu Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi adalah Software Accurate. Accurate merupakan suatu software komersial aplikasi yang didirikan oleh PT CPSSOFT pada tahun 1998 dan digunakan untuk membuat laporan keuangan bagi perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, dan manufaktur. Accurate memiliki 3 varian yaitu Accurate Standard Edition, Accurate Deluxe Edition, dan Accurate Enterprise Edition. Sejak tahun 1998 sampai sekarang CPSSoft telah mengeluarkan 4 versi untuk Accurate.

2.4 Implementasi sistem

Implementasi sistem adalah kegiatan memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual sehingga menghasilkan suatu sistem yang bekerja (McLeod, 2004)

2.5 Software Integrated Systems

Integrated Systems (IS) adalah software akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan bagi perusahaan dagang yang didirikan sejak 1991. Integrated Systems (IS) memiliki 2 paket yaitu untuk distributor dan grosir. Distributor menggunakan versi yang dinamakan ISX dan untuk retail, supermarket, fastfood, bakery dan sebagainya menggunakan versi yang dinamakan POSX. Integrated Systems (IS) memiliki 3 modul besar yaitu Modul Pembelian, Modul Penjualan, dan Modul Stok

2.6 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur adalah Proses penyusunan standar pengelolaan data agar lebih mudah diketahui secara pasti prosedurnya yaitu berapa biaya yang diperlukan, waktu yang dibutuhkan, siapa saja yang terlibat, peralatan apa saja yang diperlukan serta persyaratan apa saja yang harus dipenuhi (Jenderal, 2013)

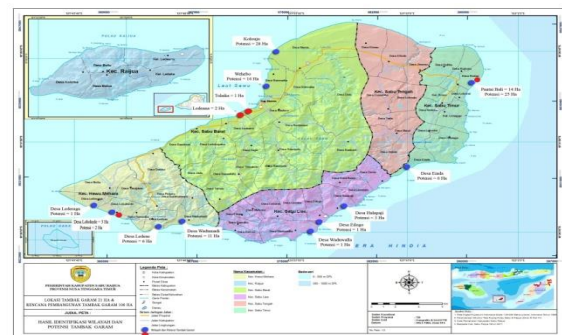
3. Analisis Sistem

3.1. Analisis Sistem

3.1.1 Koperasi Raja Laut

Koperasi Raja Laut merupakan koperasi yang mengelola pabrik garam yodium nataga cap otak briliant dibawah naungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM yang dirintis oleh Pemerintah daerah Kabupaten Sabu Raijua pada 1 Oktober 2013. Koperasi Raja Laut menerapkan teknologi geomembran (HDPE) untuk membangun kawasan tambak. Visi Koperasi Raja Laut adalah Pabrik garam memiliki 50% pasar regional dan 5% pasar nasional pada tahun 2020 serta Misi Koperasi Raja Laut adalah meningkatkan kapasitas produksi pabrik garam 50.000 ton per tahun dan meningkatkan mutu dan daya saing.

Pada saat ini, Koperasi Raja Laut memiliki 4 tambak yang beroperasi dengan kawasan tambak sebesar 21 hektar dan masih dalam pengerjaan 11 tambak dengan kawasan tambak sebesar 100 hektar. Produk yang dihasilkan oleh Koperasi Raja Laut adalah garam halus yodium dan garam kasar. Koperasi Raja Laut telah mencukupi kebutuhan pasar masyarakat Kabupaten Sabu Raijua dan mampu memasarkan produk ke beberapa wilayah di Nusa Tenggara Timur yaitu Kota Kupang, Kota Ende, dan Kota Waingapu.



Gambar 1. Peta Lokasi Tambak dan Lokasi Potensi Tambak

3.1.2 Analisa Permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di Koperasi Raja Laut dalam hal keuangan masih manual menggunakan Microsoft Excel untuk pencatatan uang masuk dan keluar serta dalam membuat laporan keuangan setiap bulannya. Seiring berjalannya waktu Koperasi Raja Laut semakin berkembang dan transaksi yang semakin banyak serta penjualan yang susah di kontrol menyebabkan terjadinya kesalahan (human error) dalam pembuatan laporan keuangan setiap bulannya. Selain itu, Kepala Bagian Keuangan sering mengalami masalah yaitu uang yang ada tidak sama dengan pencatatan sehingga sering menghambat pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan penjualan yang terjadi di beberapa tempat yaitu di tambak dan di kantor dinas perindustrian perdagangan koperasi dan UKM sehingga susah dikontrol.

Masalah lainnya yaitu laporan keuangan yang dibuat oleh bagian keuangannya hanya berupa laporan uang masuk dan uang keluar selama satu bulan. Berdasarkan laporan tersebut informasi yang dihasilkan hasil penjualan dan jumlah pengeluaran setiap bulannya tanpa mengetahui sebenarnya selama ini Koperasi Raja Laut untung atau rugi. Mereka hanya melihat dari banyak orang yang membeli garam namun tidak memperhatikan bahwa biaya-biaya operasionalnya juga besar. Dari laporna tersebut mereka tidak memperoleh informasi yang mendukung pihak manajemen.

3.1.3 Perbandingan Software Accurate dan Software Integrated Systems

Tabel 1. Perbandingan software Accurate dan software Integrated Systems

	Accurate	Integrated Systems
Varian	Accurate Standard	ISX & GLX
Price	Rp 8.000.000,- (2 license) setiap tambahan license berikutnya Rp 2.500.000,-	Rp 10.400.000,- (1 license ISX, 1 license GLX) ISL: tambahan license berikutnya Rp 2.500.000,- GLX: tambahan license berikutnya Rp 1.000.000,-
Module dan fitur	Pembelian, Penjualan, Persediaan, Buku Besar, Kas Bank, Aktiva Tetap, RMA (Return Merchandise Authorization Module), Proyek, Pabrikasi, fitur pembiayaan pesanan (Jobcosting), fitur grouping dan fitur pengingat. Neraca, Laba/Rugi, Arus Kas, Penjualan, Analisa Penjualan, pembelian, analisa pembelian, Buku Besar, Kas Bank, Akun Piutang & Pelanggan, Akun hutang & Pemasok, jobcosting, aktiva tetap, persediaan, gudang, proyek, departemen, pemeriksaan, pajak, dan bisa dedit dan dipilih untuk laporan yang sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan	ISX: Produksi, pembelian, penjualan, dan stok. GLX: Akuntansi
Laporan yang dihasilkan	Neraca, Laba/Rugi, Arus Kas, Penjualan, Analisa Penjualan, pembelian, analisa pembelian, Buku Besar, Kas Bank, Akun Piutang & Pelanggan, Akun hutang & Pemasok, jobcosting, aktiva tetap, persediaan, gudang, proyek, departemen, pemeriksaan, pajak, dan bisa dedit dan dipilih untuk laporan yang sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan	Produksi, Penjualan, Analisa penjualan, Neraca, Laba/Rugi, Arus kas, Buku Besar, Pajak
Security	Menggunakan Username dan Password, dapat mengatur modul-modul, formulir, dan tanggal sesuai dengan otoritas user	Menggunakan Username dan Password, dapat mengatur modul-modul/icon, sesuai otoritas user
Support	Via email yaitu support@cpssoft.com dan dapat juga menghubungi langsung Marketing Executive yang bersangkutan	Via telepon dan dipandu dibagian technicalnya

Berdasarkan perbandingan diatas dan analisa permasalahan pada sub bab sebelumnya penulis memilih Accurate untuk diimplementasikan pada Koperasi Raja Laut, NTT karena dengan harga Rp 8.000.000,- pada 1

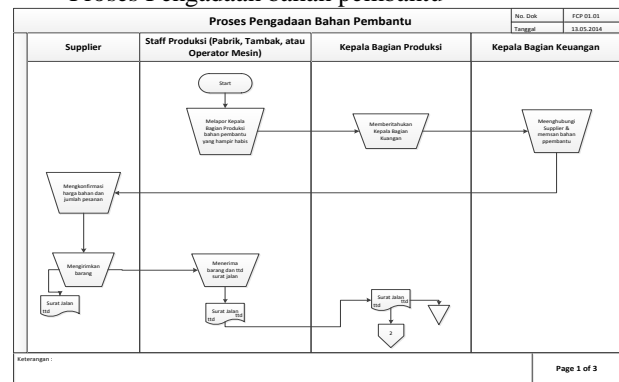
versi, Accurate sudah memiliki banyak modul yang bisa menjangkau seluruh proses bisnis yang ada di Koperasi Raja Laut, NTT dan untuk pengembangan Koperasi Raja Laut kedepannya. Selain itu memiliki fitur pengingat untuk piutang dan hutang pada home aplikasi yang tidak dimiliki Integrated System yang harus melihat laporan hutang dan piutang terlebih dahulu pada versi GLX.

4. Desain Sistem

4.1.1 Sistem Sebelum Menggunakan Accurate

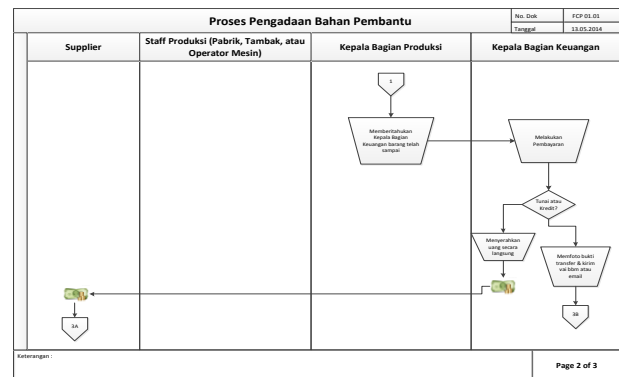
Berikut merupakan flowchart Sistem Pengadaan Bahan Pembantu dan Penjualan Via Direct Tunai:

• **Proses Pengadaan bahan pembantu**



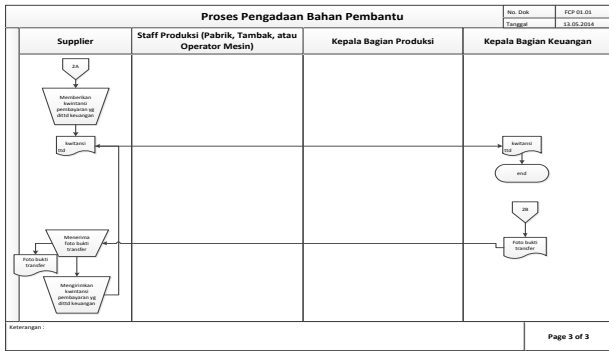
Gambar 2. Proses Pengadaan Bahan Pembantu Bagian 1

Pada pada Gambar 2 diatas menggambarkan Staff Produksi melaporkan kepada Kepala Bagian Produksi bahan pembantu akan habis dan akan dilaporkan kepada Kepala Bagian Keuangan untuk mengontak supplier dan memesanya. Selanjutnya, barang akan dikirim bersama surat jalan dan di terima langsung oleh Staff Produksi danditeruskan kepada Kepala bagian Produksi agar diarsip.



Gambar 3. Proses Pengadaan Bahan Pembantu Bagian 2

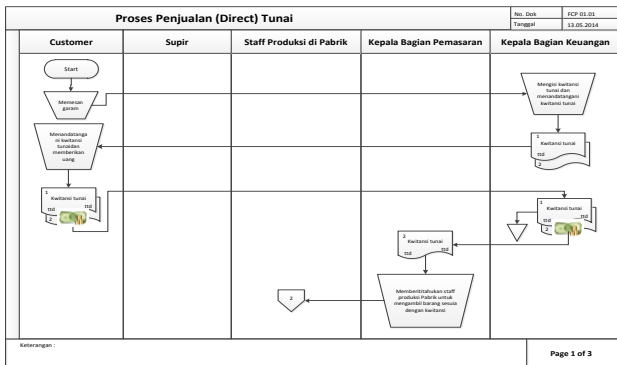
Pada Gambar 3 diatas menggambarkan Kepala Bagian keuangan menerima laporan barang telah sampai dan melakukan proses pembayaran



Gambar 4. Proses Pengadaan Bahan Pembantu Bagian 3

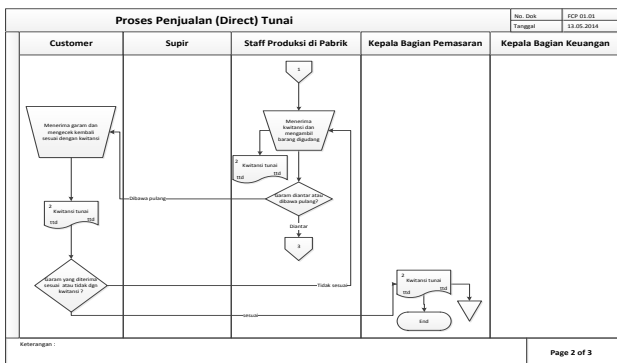
Pada Gambar 4 diatas menggambarkan ketika Selesai melakukan pembayaran, Kepala Bagian Keuangan menerima kwitansi dari Supplier dan akan dirsipkan.

- Proses Penjualan Via *Direct Tunai*



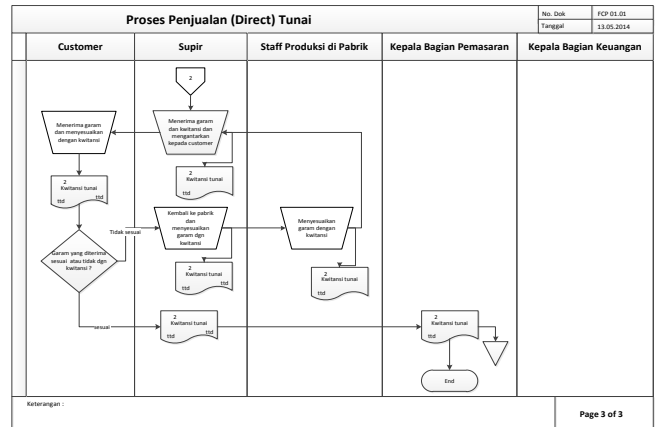
Gambar 5. Proses Penjualan Direct Tunai Bagian 1

Pada Gambar 5 diatas menggambarkan Kepala Bagian Keuangan melayani Customer dan memberikan kwitansi yg telah dibuat kepada Kepala Bagian Pemasaran.



Gambar 6. Proses Penjualan Direct Tunai Bagian 2

Pada Gambar 6 diatas menggambarkan Staff Produksi di Pabrik mengambil garam sesuai dengan yang tertera di kwitansi dan Customer menerima garam dapat dibawa pulang sendiri atau diantarkan yang sesuai dengan kwitansi tersebut.



Gambar 7. Proses Penjualan Direct Tunai Bagian 3

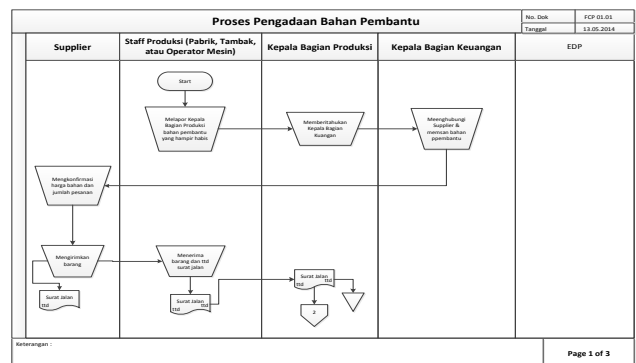
Pada Gambar 7 diatas menggambarkan proses mengantarkan garam ke Customer oleh supir yang harus sesuai dengan kwitansi. Jika tidak sesuai maka Supir akan kemali ke pabrik dan bersama Staff Produksi Pabrik menyesuikannya dan mengantarkan kembali ke Customer.

4.1.2 Sistem Setelah Menggunakan Accurate

Berikut merupakan flowchart Sistem Pengadaan Bahan Pembantu dan Penjualan Via *Direct Tunai*:

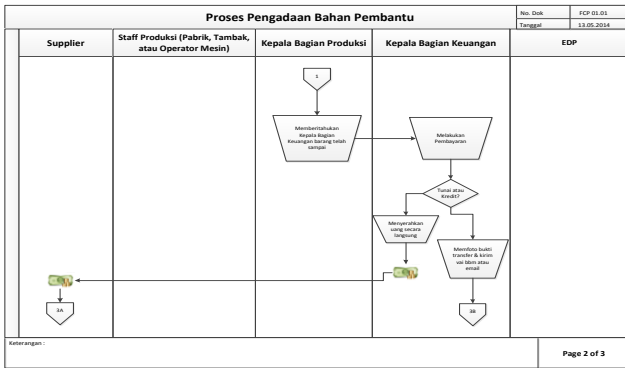
- Proses Pengadaan Bahan Pembantu

Pada Gambar 8 dibawah menggambarkan proses pengadaan bahan pembantu setelah menggunakan Accurate yaitu dimulai dari, Staff Produksi melaporkan kepada Kepala Bagian Produksi jika bahan pembantu akan habis dan diteruskan kepada Kepala Bagian Keuangan untuk memesannya ke Supplier.

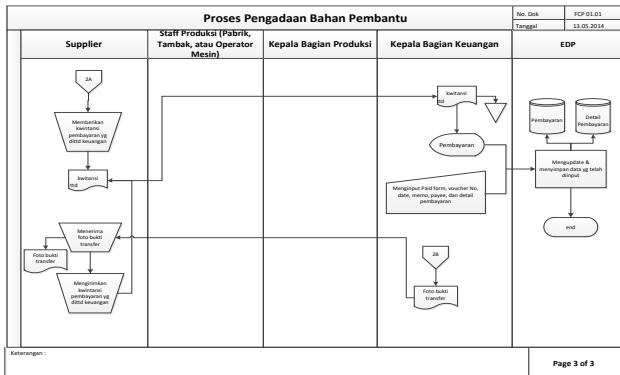


Gambar 8. Proses Pengadaan Baha Pembantu Baru Bagian 1

Pada Gambar 9 dibawah menggambarkan Kepala Bagian Produksi memberitahu Kepala Bagian Keuangan bahwa barang telah sampai dan Kepala Bagian Keuangan akan melakukan pembayaran.



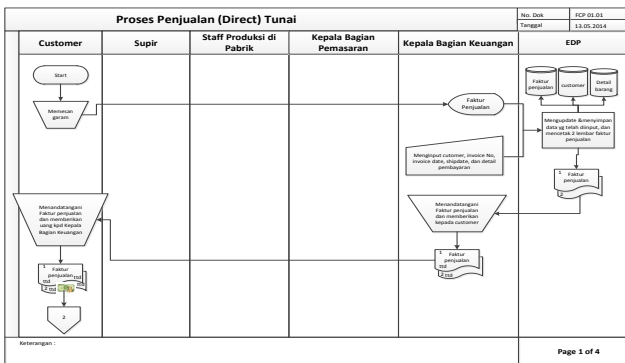
Gambar 9. Proses Pengadaan Bahan Pembantu Baru Bagian 2



Gambar 10. Proses Pengadaan Bahan Pembantu Baru Bagian 3

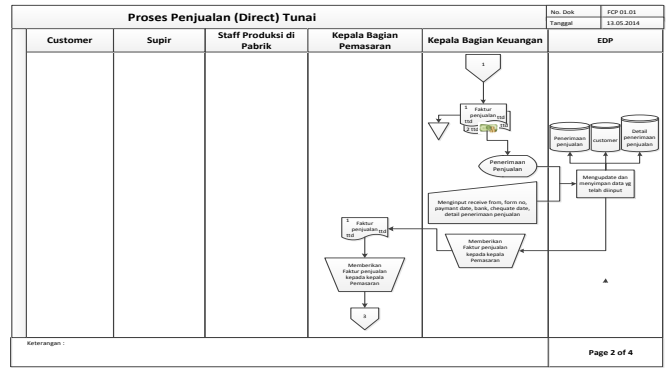
Pada Gambar 10 diatas menggambarkan Kepala Bagian Keuangan menerima kwitansi dari Supplier dan menginput transaksi pembayaran bahan pembantu pada formulir pembayaran yang terdapat pada modul kas dan bank.

- Penjualan Via Direct Tunai



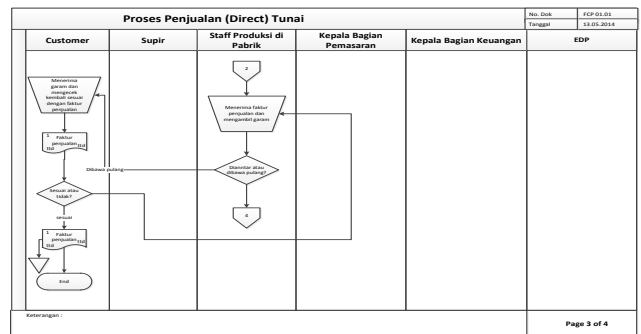
Gambar 11. Proses Penjualan Direct Tunai Baru Bagian 1

Pada Gambar 11 diatas menggambarkan Kepala Bagian keuangan melayani Customer yang datang membeli garam kemudian menginput pada form faktur penjualan yang terdapat pada modul penjualan dan mencetak 2 lembar faktur penjualan untuk ditandatangani dan diberikan kepada Customer.



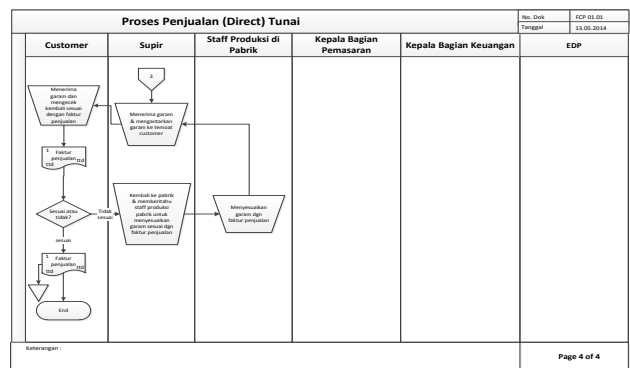
Gambar 12. Proses Penjualan Direct Tunai Baru Bagian 2

Pada Gambar 12 diatas menggambarkan Kepala Bagian Keuangan menerima uang dan faktur penjualan yang telah ditandatangani dan disimpan. Selanjutnya, Kepala Bagian Keuangan menginput transaksi pada form penerimaan penjualan yan terdapat pada modul penjualan.



Gambar 13 . Proses Penjualan Direct Tunai Baru Bagian 3

Pada Gambar 13 diatas menggambarkan Staff Produksi pabrik mengambil garam digudang sesuai dengan faktur penjualan yang diperintahkan Kepala Bagian pemasaran dan Customer merima garam yang dapat dibawa pulang sendiri atau diantarkan dan sesuai dengan faktur penjualan tersebut.



Gambar 14. Proses Penjualan Direct Tunai Baru Bagian 4

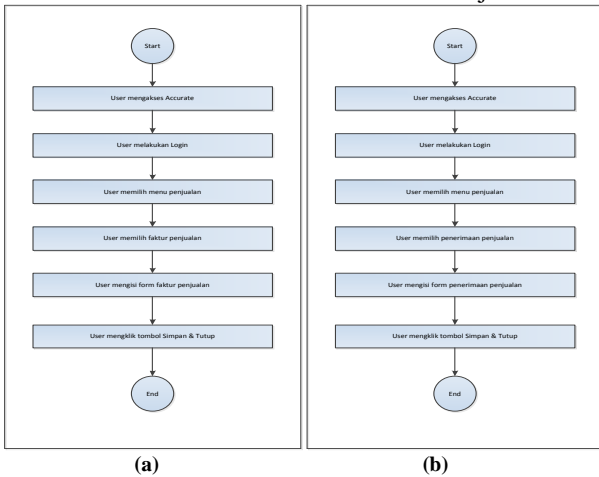
Pada Gambar 14 diatas menggambarkan proses mengantarkan garam ke Customer oleh Supir yang sesuai dengan faktur penjualan. Apabila tidak sesuai dengan faktur penjualan tersebut maka Supir kembali ke pabrik dan bersama Staff Produksi Pabrik untuk

menyesuaikannya dan mengantarkan kembali kepada Customer.

4.2 Activity Diagram

Berikut Merupakan Activity Diagram Menambah Faktur Penjualan Baru, Activity Diagram Menambah Faktur Penerimaan Penjualan Baru, Activity Diagram Melihat Laporan Neraca, Activity Diagram Melihat Laporan Laba/Rugi, dan Activity Diagram Melihat Laporan Arus Kas:

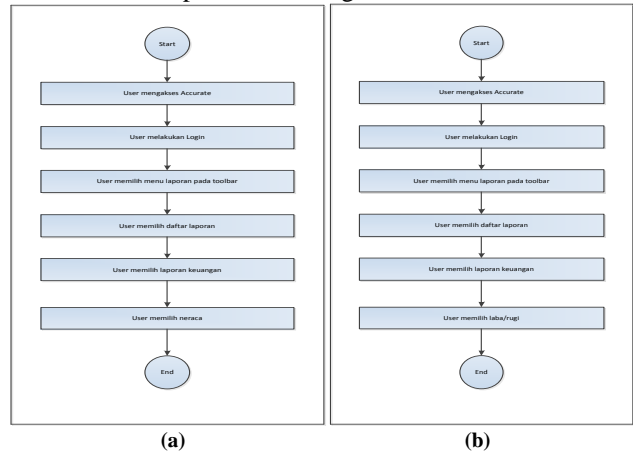
- Activity Diagram Menambah Faktur Penjualan Baru dan Menambah Faktur Penerimaan Penjualan Baru



Gambar 15. (a) Activity Diagram Menambah Faktur Penjualan Baru dan (b) Activity Diagram Menambah Penerimaan Penjualan Baru

Pada Gambar 15. (a) diatas menjelaskan aktivitas user dalam mencatat transaksi ketika customer membeli garam. User akan mengakses Accurate kemudian melakukan login. Setelah itu, user akan memilih modul penjualan dan memilih formulir faktur penjualan dan menginputnya serta menyimpan aktivitas tersebut. Pada Gambar 15. (b) menjelaskan aktivitas user dalam menginput transaksi ketika customer membayar. User akan mengakses Accurate kemudian melakukan login. Setelah itu, user akan memilih modul penjualan dan formulir penerimaan penjualan dan mengisi formulir tersebut kemudian menyimpannya.

- Activity Diagram Melihat Laporan Neraca dan Melihat Laporan Laba/Rugi.

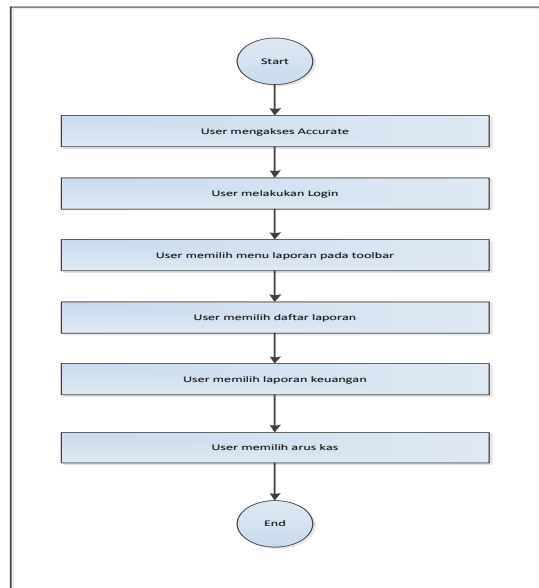


Gambar 16. (a) Activity Diagram Melihat Laporan Neraca dan (b) Activity Diagram Melihat Laporan Laba/Rugi

Pada Gambar 16. (a) diatas menjelaskan aktivitas user dalam melihat laporan neraca. User akan mengakses Accurate dan melakukan login. Setelah itu, user akan memilih menu laporan pada toolbar selanjutnya memilih daftar laporan, laporan keuangan dan neraca. Pada Gambar 16. (b) diatas menjelaskan aktivitas user dalam melihat laporan laba/rugi. User akan mengakses Accurate dan melakukan login. Setelah itu, user akan memilih menu laporan pada toolbar selanjutnya memilih daftar laporan, laporan keuangan, dan laba/rugi.

- Activity Diagram Melihat Laporan Arus Kas

Pada Gambar 17 dibawah menjelaskan aktivitas user dalam melihat laporan arus kas . User akan mengakses Accurate dan melakukan login. Setelah itu, user akan memilih menu laporan pada toolbar selanjutnya memilih daftar laporan, laporan keuangan dan arus kas



Gambar 17. Activity Diagram Melihat Laporan arus kas

5. Implementasi dan Pengujian

5.1. *Strategi Implementasi*

Terdapat beberapa proses yang telah dilakukan yaitu dimulai dari pencarian klien dengan menawarkan jasa implementasi. Setelah itu, melakukan wawancara dan menganalisa kebutuhan klien serta membuat Project Requirement Specification. Setelah Klien menyetujui untuk melakukan implementasi dengan kebutuhan yang tertulis pada Project Requirement Specification, proses selanjutnya ialah melakukan instalasi ditempat klien dan menginput data ke aplikasi. Kemudian melakukan training penggunaan aplikasi tersebut untuk pengguna dan melakukan User Acceptance Test untuk memastikan penggunaan fitur-fitur yang ada di Accurate dapat digunakan oleh pengguna dengan baik. Jika fitur-fitur yang ada telah mampu dioperasikan dengan baik oleh pengguna maka project diakhiri dan melakukan pengisian kuisioner setelah menggunakan Accurate

5.1.1 *Pencarian Klien*

Langkah pertama yang dilakukan dalam project ini adalah dengan Pencarian klien yang ditandai dengan penawaran jasa penerapan sistem informasi akuntansi kepada klien yaitu Koperasi Raja Laut, NTT pada bagian Keuangan dengan menggunakan Software Akuntansi Accurate.

5.1.2 *Analisis kebutuhan*

Langkah berikutnya adalah menganalisis kebutuhan dan memberikan solusi dari masalah yang dialami oleh klien agar dapat sesuai dengan harapan klien terhadap aplikasi yang akan diimplementasikan. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan wawancara mengenai proses bisnis yang berlangsung dan modul-modul yang dibutuhkan dalam aplikasi. Selain itu, karena aplikasi yang digunakan untuk bagian keuangan maka dibutuhkan data-data yang berpengaruh pada keuangan Koperasi Raja Laut.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data-data maka dibuatkan dokumen Project Requirement Specification. Dokumen tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai solusi yang dirumuskan berdasarkan permasalahan yang dialami dan penjelasan mengenai modul-modul Aplikasi yang akan diimplementasikan beserta user interface dari aplikasi yang diimplementasikan.

5.1.3 *Instalasi Aplikasi*

Aplikasi yang diinstal adalah Accurate Accounting Software Versi 4. Instalasi dilakukan pada dua komputer namun yang dapat dioperasikan hanya satu komputer karena masalah koneksi internet di Sabu, NTT sehingga tidak dapat mengkoneksikan dua komputer tersebut.

5.1.4 *Input Data*

Input Data dilakukan pada tanggal 30 Januari 2015 dimulai dengan membuat database baru yaitu dengan menggunakan tipe persiapan singkat standar (Basic Setup). Data-data yang perlu dimasukkan kedalam database aplikasi

terdiri dari data saldo kas & bank, data pelanggan beserta piutang, data pemasok beserta hutang, dan daftar barang yang diperjualbelikan beserta stok terakhir yang dimiliki. Proses input data dilakukan dengan cara input data satu persatu ke aplikasi karena data yang dimiliki sedikit sehingga tidak menggunakan fitur Accurate yaitu import data dari Excel.

5.1.5 *Training*

Training yang dilakukan pada Koperasi Raja Laut berlangsung selama 44 hari dari tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan 16 Maret 2015 dan dilakukan dalam 3 sesi yaitu sesi pertama mengenai pembuatan database baru dan penjelasan keseluruhan aplikasi serta modul-modul yang akan digunakan yaitu modul pembelian, modul penjualan, modul persediaan, modul kas & bank, modul buku besar dan modul aktiva tetap. Sesi kedua dilanjutkan dengan mengerjakan soal kasus mengenai modul-modul yang akan digunakan. Pengerjaan soal kasus ini bertujuan untuk mengenalkan pengguna akan aplikasi dengan praktek langsung agar ketika menginput transaksi di Koperasi Raja Laut sudah memiliki bayangan terlebih dahulu.

Sesi yang terakhir yaitu mengajarkan cara penggunaan aplikasi berdasarkan transaksi yang ada di Koperasi Raja Laut yang disesuaikan dengan kondisi di sana dan pendampingan selama memasukan data-data transaksi dari bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Untuk modul Pembelian dialihkan fungsi bukan untuk pembelian bahan pembantu namun untuk menambah stok garam kasar dan garam halus beryodium setelah selesai diproduksi. Untuk pembelian bahan pembantu dan segala biaya-biaya yang ada di Koperasi Raja Laut diinput pada modul kas & bank yaitu pada formulir pembayaran

5.1.6 *User Acceptance Test*

User Acceptance Test (UAT) merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna dan disaksikan oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Sabu Raijua untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna. User Acceptance test dilakukan pada Kepala Bagian Keuangan selaku pengguna Accurate dan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015.

5.2. *Pengujian Aplikasi*

Pengujian Aplikasi menggunakan User Acceptance Test (UAT) dan terdapat beberapa skenario yang dilakukan oleh pengguna yaitu menambah faktur penjualan baru, menambah penerimaan penjualan baru, melihat laporan neraca, melihat laporan laba/rugi, dan melihat laporan arus kas. Hasilnya dicatat untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik.

5.2.1. Skenario Pengujian Aplikasi


- Menambah Faktur Penjualan baru

Tabel 2. Skenario Membuat Faktur Penjualan

Fitur	:	Membuat Faktur Penjualan
Pengguna	:	Kepala Bagian Keuangan
Prekondisi	:	1. User sudah Login
		1. Masuk ke menu penjualan
		2. Pilih faktur penjualan
	:	3. Isi form faktur penjualan yaitu pelanggan, Invoice No, Invoice Date, Shipdate, dan detail barang.
Prosedur		4. Klik simpan dan tutup
Hasil yang diharapkan	:	Faktur penjualan berhasil ditambahkan dan disimpan

- Menambah Penerimaan Penjualan Baru

Tabel 3. Skenario Membuat Penerimaan Penjualan

Fitur	:	Membuat Penerimaan Penjualan
Pengguna	:	Kepala Bagian Keuangan
Prekondisi	:	1. User sudah Login
		1. Masuk ke menu penjualan
		2. Pilih Penerimaan Penjualan
	:	3. Isi form penerimaan penjualan yaitu kolom receive from, Form No, Payment Date, bank, cheque date, dan detail pembayaran.
		4. Klik tombol recal 
Prosedur		5. Klik simpan dan tutup
Hasil yang diharapkan	:	Penerimaan Penjualan berhasil ditambahkan dan disimpan

- Melihat Laporan Neraca

Tabel 4. Skenario Melihat laporan Neraca

Fitur	:	Melihat Laporan Neraca
Pengguna	:	Kepala Bagian Keuangan
Prekondisi	:	1. User sudah Login
		1. Pilih menu Laporan Bagian atas
	:	2. Pilih Daftar Laporan
		3. Pilih laporan keuangan
Prosedur		4. Pilih neraca standar
Hasil yang diharapkan	:	Laporan Neraca berhasil ditampilkan

- Melihat Laporan Laba/Rugi

Tabel 5. Skenario Melihat laporan Laba/rugi

Fitur	:	Melihat Laporan Laba/rugi
Pengguna	:	Kepala Bagian Keuangan
Prekondisi	:	1. User sudah Login
		1. Pilih menu Laporan Bagian atas
	:	2. Pilih Daftar Laporan
		3. Pilih laporan keuangan
Prosedur		4. Pilih laba/rugi standar
Hasil yang diharapkan	:	Laporan Laba/rugi berhasil ditampilkan

- Melihat Laporan Arus Kas

Tabel 6. Skenario Melihat laporan Arus Kas

Fitur	:	Melihat Laporan Arus Kas
Pengguna	:	Kepala Bagian Keuangan
Prekondisi	:	1. User sudah Login
		1. Pilih menu Laporan Bagian atas
	:	2. Pilih Daftar Laporan
		3. Pilih laporan keuangan
Prosedur		4. Pilih Arus Kas metode langung
Hasil yang diharapkan	:	Laporan Arus Kas berhasil ditampilkan

5.2.2. Hasil Pengujian

User Acceptance Test dilakukan satu kali yaitu menguji setiap fitur yang digunakan oleh pengguna dan hasilnya setiap fitur yang digunakan bagian keuangan dapat berfungsi dengan baik dan benar.

6. Kesimpulan & Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yaitu berupa implementasi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Accurate pada Koperasi Raja Laut, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Implementasi sistem informasi akuntansi menggunakan Accurate merupakan solusi yang dapat menjawab kebutuhan Bagian Keuangan di Koperasi Raja Laut, NTT yaitu dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses bisnis yang ada khususnya pada bagian keuangan dan administrasi
- Setelah penulis melaksanakan implementasi informasi akuntansi Accurate pada Koperasi Raja Laut, NTT, piha koperasi yaitu bagian keuangan sudah dapat menggunakannya dengan baik
- Proses penjualan pada Koperasi Raja Laut, NTT sebelum menggunakan Accurate yaitu pada pembuatan nota dan pencatatan ke buku manual terlebih dahulu sebelum membuat laporan keuangan pada akhir bulan memakan waktu selama kurang lebih 2 menit 50 detik untuk satu transaksi. Setelah menggunakan Accurate pencatatan transaksi dan

menerbitkan faktur penjualan memakan waktu kurang 55 detik.

- Pembuatan laporan keuangan pada Koperasi Raja Lautm NTT setiap bulannya memakan waktu kurang lebih 11 hari. Setelah menggunakan Accurate pembuatan laporan keuangan sampai mencetak laporan keuangan tersebut hanya memakan waktu kurang lebih 2 menit yang terdiri dari Neraca, Laba/Rugi, dan arus kas setiap bulannya dan dapat dilihat kapan saja tanpa harus menunggu akhir bulan.

6.2. Saran

Saran dalam pengembangan sistem informasi akuntansi di Koperasi Raja Laut, NTT agar dapat lebih baik sebagai berikut:

- Menambahkan fitur jobcosting sehingga pencatatan untuk proses produksi dapat lebih akurat, stok garam dapat tekontrol dengan baik dan menggunakan modul pembelian dengan fungsi yang sebenarnya sehingga dapat menghasilkan laporan dengan baik
- Menggunakan satu license lagi yang masih belum terpakai pada departemen produksi agar penggunaan Accurate dapat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan

- Meningkatkan layanan dukungan sistem yaitu koneksi internet sehingga dapat mengkoneksikan beberapa komputer yang telah diinstal Accurate

DAFTAR PUSTAKA

- CPSSoft, P. (2009). *Manual Book Accurate V.4_2*. Jakarta: PT CPSsoft.
- Fitria, D. (2014). *Buku Pintar Akuntansi untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jenderal, K. P. (2013). Pedoman Pembuatan Standard Operating Procedures (SOPs). *Depdikbud*, 5.
- McLeod, S. R. (2004). *Sistem Informasi Manajemen edisi 8*. Jakarta: PT Indeks.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haviluddin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Laguange). *Jurnal Informatika*